JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter
e-ISSN 2622-6928 | p-ISSN 2622-5387
Vol. 3 No. 1 (Januari-Juli) 2020, Hal. 17-25

Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Menggunakan Video Tutorial Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Rabak, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga

Debby Ummul Hidayah[1], Dias Ayu Budi Utami[2], Eka Tripustikasari[3], Siti Alvi Sholikhatin[4], Pungkas Subarkah[5], Ruly Niko Dwi Putra[6]

Abstrak : Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan keterampilan juga kemampuan dan mewujudkan program pokok PKK dalam melestarikan lingkungan hidup khususnya limbah plastik dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan berbasis kelompok sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan serta monitoring. Adapun jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 23 orang terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Rabak. Hasil dari pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK Desa Rabak memiliki ilmu dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat bunga hias dari sampah plastik.

Kata kunci : *Sampah plastik, pelatihan, kerajinan tangan, video tutorial*

Abstract : *The purpose of this community service activity is to provide skills as well as abilities and to realize the main PKK program in preserving the environment, especially plastic waste, by utilizing information technology, namely by video tutorials as learning media. The method used in community service activities is group-based as a medium of learning and assistance, planning and monitoring. The number of participants who attended the service was 23 consisting of PKK Rabak Village women. The result of this dedication is that PKK Rabak Village women have the knowledge and ability to develop skills in making decorative flowers from plastic waste.*

Keywords : *Plastic trash, training, handycraft, video tutorial*

---

[1]Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, debbyummul@amikompurwokerto.ac.id
[2] Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, dias@amikompurwokerto.ac.id
[3] Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, ekatripustikasari@amikompurwokerto.ac.id
[4] Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, sitialvi@amikompurwokerto.ac.id
[5] Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, subarkah@amikompurwokerto.ac.id
[6] Universitas AMIKOM Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, nikoputra126@gmail.com

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan terbesar bagi negara-negara di dunia tak terkecuali Indonesia. Menurut suatu penelitian, Indonesia adalah negara penyumbang sampah plastik ke lautan terbesar kedua di dunia. Daur ulang sampah plastik hanya mencapai 9 sampai 10 persen saja. Tidak sampai 11 persen. Dengan demikian sisanya yaitu 90 persen sampah plastik belum terduar ulang (Prima, 2019). Jenis-jenis sampah plastik tersebut seperti botol pastik, sedotan, juga kresek. Untuk yang jenis kresek ini tergolong sampah plasting yang paling sulit terurai.

Sejumlah kota-kota besar di Indonesia tengah berupaya mengurangi penggunaan plastik seperti mengganti plastik kresek dengan kantong belanja dari kain, bahkan di sejumlah tempat makan ada yang sudah tidak menggunakan sedotan lagi. Selain itu ada juga yang memanfaatkan sampah plastik tersebut menjadi sesuatu yang bernilai. Seperti mengubahnya menjadi kerajinan tangan.

Selain itu tak kalah juga kota kecil di Jawa Tengah yaitu kota Purbalingga pun ikut menyuarakan dalam pengurangan sampah plastik melalui gerakan POS EMAS (Pilah Olah Sampah Meningkatkan Ekonomi Masyarakat). Gerakan tersebut adalah tekad bulat agar Kabupaten Purbalingga terbebas dari sampah di tahun 2023. Upaya ini dilakukan agar lingkungan menjadi bersih, sehat, dan mengurangi dampak penyakit. Sebab apabila sampah tidak segera diatas maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Seperti sumber bibit penyakit, banjir yang diakibatkan air mampat karena sampah, bahkan dapat mengancam kehidupan sosial ekonomi masyarakat(Dinkominfo, 2018).

Salah satu desa yang terletak di Kabupaten Purbalingga, yaitu desa Rabak merupakan salah satu desa yang dinilai masyarakatnya cukup aktif untuk turut serta dalam kegiatan sosial. Seperti adanya pertemuan PKK, kegiatan posyantu, atau gerakan karang taruna dan kegiatan sosial lainnya. Khususnya pada kegiatan PKK, organisasi tersebut memiliki 10 program pokok yang salah satunya yaitu pelestarian lingkungan hidup yang meliputi kebersihan rumah dan lingkungan.

Seperti halnya pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh(S. Diana, Marlina, Z. Amalia, 2018) menjelaskan bahwa sampah plastik bekas dari kemasan deterjen, sabun, pewangi pakaian, maupun plastik dapat dibuat aneka kerajinan tangan seperti dompet dan tas. Pengabdian masyarakat lainnya juga pernah dilakukan oleh(S.R. Nasution, D. Rahmalina, B. Sulaksono, 2018) dengan topik yang sama yaitu mendaur ulang limbah plastik dari bungkus kopi bekas yang kemudian dianyam menjadi tas. Serta pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh (Pakaya, 2019) juga menghasilkan luaran yang serupa yakni pemnafataan sampah plastik bekas menjadi vas bunga dan bunga. Merujuk pada beberapa pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya, maka kami tertarik untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan berupa pembuatan bunga dari tas plastik kresek bekas dengan sasaran ibu-ibu PKK Desa Rabak.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan keterampilan dan kemampuan dalam mengoptimalkan sampah plastik menjadi barang yang berguna dan bernilai jual.
b. Untuk mewujudkan program pokok PKK yaitu melestarikan lingkungan hidup khususnya limbah plastik dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu dengan video tutorial.

3. Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu melatih atau memberikan ketrampilan dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan yang bernilai guna dan memiliki daya jual.

Sedangkan untuk urutan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan meliputi persiapan alat dan tempat, pendaftaran peserta, pembukaan acara, sambutan oleh ketua pelaksana dan ketua PKK Desa Rabak, pemutaran video pelatihan, dilanjutkan dengan pelatihan membuat tanaman hias, dan terakhir penutup.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dengan melakukan pelatihan secara langsung berbasis teknologi, telah dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Berbasis kelompok ibu-ibu PKK Desa Rabak, Kabupaten Purbalingga, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan, dan monitoring serta evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait pengumpulan bahan pembuatan kerajinan tangan, pelatihan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik bekas yang menghasilkan produk bernilai ekonomi.

Tabel 1. Jenis kegiatan, Partisipasi Masyarakat, Luaran Kegiatan dan Solusi Permasalahan

Jenis Kegiatan	**Partisipasi Masyarakat**	**Luaran Kegiatan**	**Solusi Masalah**
Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik kresek menjadi tanaman hias	Sebagai peserta pelatihan	23orang ibu-ibu dari kelompok PKK Desa Rabak, Kabupaten Purbalingga dapat menguasai pengolahan sampah plastik kresek menjadi tanaman hias	- Menggunakan video sebagai media untuk membantu dalam pelatihan pembuatan tanaman hias dari sampah plastik kresek - Menggunakan metode pelatihan pendampingan

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah terselenggaranya kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan tanaman hias dari kresek bekas ini, hasil kegiatan pengabdian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan
   a. Persiapan Alat dan Bahan
      Pada tahap ini dilakukan pengumpulan alat serta bahan yang dibutuhkan untuk menunjang pelatihan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik kresek. Adapun alat dan bahan yang perlu dipersiapkan antara lain:
      1) Plastik bekas warna hijau, merah dan hitam
      2) Alat setrika
      3) Kertas atau buku
      4) Gunting
      5) Kawat
      6) Gunting
      7) Kawat
      8) Lem tembok
      9) Lilin dan korek api
   b. Persiapan Tempat
      Untuk kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di balai desa Rabak yang beralamat di Jl. Raya Rabak Rt 01 Rw 04, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.
   c. Waktu Pelaksanaan
      Kegiatan pelatihan ini telah sukses diselenggarakan tepatnya pada hari Sabtu, 22 Februari 2020.

2. Pelaksanaan Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik

Gambar 1. Persiapan alat dan bahan untuk pelatihan

Gambar 2. Mekanisme pelatihan oleh tutor

Gambar 3. Proses pembuatan daun, bunga, dan tangkai dari para peserta pelatihan

Gambar 4. Kerajinan yang dihasilkan

Keterangan:

a. Adapun materi pelatihan ini dipresentasikan secara langsung melalui video berdurasi 20 menit 14 detik. Hasilnya adalah ibu-ibu PKK Desa Rabak dapat memiliki gambaran terlebih dahulu seperti apa pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik kresek tersebut.
b. Kerajinan tangan yang dibuat berupa bunga lengkap dengan daun dan tangkainya. Untuk bahan dasarnya adalah plastik kresek bekas berwarna hitam, hijau, dan merah.
c. Selanjutnya dilakukan pendampingan yaitu 3 orang sebagai tutor di depan yang mempraktikkan langsung bagaimana membuat kerajinan tangan dari sampah plastik kresek. Hasilnya adalah

ibu-ibu PKK Desa Rabak mengikuti dari secara saksama apa yang dilakukan oleh tutor. Untuk menunjang pelatihan, setiap ibu PKK diberikan satu paket media pelatihan yang terdiri dari plastik kresek yang telah disetrika berwarna merah dan hijau tua (perpaduan plastik kresek warna hijau dan hitam), 1 untai kawat bendrat dengan panjang sekitar 40 cm, dan 2 untai kawat bendrat dengan panjang sekitar 20 cm. Total paket media pelatihan yang disedikan sejumlah 40 bungkus. Sedangkan peralatan lainnya yang juga dibutuhkan adalah setrika, gunting, dan lem tembak dengan jumlah terbatas.

d. Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan tanaman hias ini terlihat sangat antusias dari ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan. Tak sedikit pula yang bertanya. Selain itu ada juga yang dengan gigihnya mendesain pola daun hingga berkali-kali. Ada pula yang dengan tangan terampilnya sudah sampai pada tahap membuat desain pola untuk bunga. Yang perlu diperhatikan dalam membuat tanaman hias dari sampah plastik kresek ini adalah keterampilan juga kerapian. Sebab jika asal-asalan membuatnya maka hasilnya pun menjadi kurang rapi dan terkesan kurang menarik. Tak mengapa jika baru pertama kali membuatnya dan hasilnya masih belum bagus, kuncinya adalah terus berusaha dan mencoba berulang kali sehingga dengan sendirinya akan terbentuk suatu skill yang nantinya akan melemaskan jari-jari tangan sehingga dapat menghasilkan kerajinan tangan yang bernilai guna.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan daur ulang limbah plastik menjadi kerajinan tangan menggunakan video sebagai media pendukung tutorial, diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Pelatihan pembuatan kerajinan tangan tanaman hias ini telah berhasil dilaksanakan meskipun dengan berbagai halang rintang yang ada. Hal tersebut terbukti dari jumlah kehadiran peserta yang cukup banyak dan senantiasa antusias mengikuti kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dapat ditambahkan materi mengenai penjualan secara online dari hasil produk kerajinan tangan. Kapasitas peserta dapat ditambahkan kembali dengan ruang lingkup yang lebih besar misal dalam satu lingkup Kabupaten.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberikan kepercayaan kepada tim pengusul untuk melakukan pengabdian masyarakat ini. Serta tak lupa juga ucapan terima kasih untuk ibu-ibu PKK Desa Rabak, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir. Juga kepada pihak pemerintahan desa Rabak yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Suksesnya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungannya kepada kami sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik tanpa kendala apapun.

Daftar Pustaka

Dinkominfo. (2018). Gerakan POS EMAS Mewujudkan Purbalingga Bebas Sampah Tahun 2023. Retrieved April 15, 2020, from https://www.purbalinggakab.go.id/v1/gerakan-pos-emas-mewujudkan-purbalingga-bebas-sampah-tahun-2023/

Pakaya, S. I. S. D. and S. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *J. Ilm. Pangabdhi*, *5*(2), 110–118.

Prima, E. (2019). Tingkat Daur Ulang Sampah Plastik di Indonesia Hanya 9 Persen. Retrieved April 15, 2020, from https://tekno.tempo.co/read/1200615/tingkat-daur-ulang-sampah-plastik-di-indonesia-hanya-9-persen/full&view=ok

S. Diana, Marlina, Z. Amalia, and E. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *J. Vokasi - Politek. Negeri Lhokseumaw*, *1*(1), 68–73.

S.R. Nasution, D. Rahmalina, B. Sulaksono, and C. O. D. (2018). IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *J. Ilm. Tek. Ind*, *6*(2), 117–123.